



IJAB: *INDONESIAN JOURNAL OF ACCOUNTING AND BUSINESS*

Website jurnal: ijab.ubb.ac.id

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. HOLCIM INDONESIA TBK

Nur Aulia¹, Puji Muniarty^{2*}
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima^{1,2}
puji.stiebima@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal yang diukur menggunakan DER terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE pada PT Holcim Indonesia Tbk. Penelitian ini termasuk penelitian Asosiatif. Populasi 13 tahun (2006-2019). Sample penelitian yaitu 10 tahun (2010-2019). Penarikan anggota sample dengan purposive sampling dan data teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Untuk memaksimalkan hasil interpretasi data maka data penelitian di analisis menggunakan uji hipotesis (uji-t 2 pihak). Hasil penelitian menunjukkan struktur modal (DER) tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Holcim Indonesia Tbk.

Kata kunci : Struktur Modal, DER, Profitabilitas, ROE

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang termasuk dalam multinational corporation (MNC) walaupun ada kalanya mengabaikan kesejahteraan daripada karyawan. Prestasi perusahaan bisa dilihat dari kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Kegiatan operasional perusahaan merupakan faktor pendukung dalam perusahaan untuk meningkatkan salah satu tolak ukur dalam mengukur profitabilitas perusahaan yang selalu di rangkaikan dengan struktur modal. Menurut Irham & Fahmi (2015) mendefinisikan bahwa struktur modal adalah gabungan dari beberapa biaya seperti biaya modal, biaya hutang dan biaya saham preferen. Berdasarkan laporan keuangan dari objek penelitian yang diteliti struktur modal mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir yaitu tahun 2014-2018.

PT. Holcim Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan dibidang manufaktur yang memproduksi semen, beton dan agregat. Perusahaan ini dulunya di kenal dengan nama

PT. Semen Cibinong Tbk yang didirikan sejak 15 Juni tahun 1971 kemudian tercatat di bursa efek Indonesia sebagai pada tahun 1977. Perubahan nama ini terjadi pada tanggal 1 Januari 2006. Bahkan kini PT Holcim Indonesia Tbk sedang mengembangkan usaha baru yang inovatif yaitu waralaba yang menawarkan solusi perbaikan serta pembangunan rumah. Menurut Agus & Sartono (2010) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Hanafi (2010:42) profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Berdasarkan pengamatan laporan keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk laba perusahaan mengalami penurunan dan merugi di beberapa tahun tertentu.

Tabel 1. Perkembangan Total Hutang, Ekuitas dan Laba Setelah Pajak

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Laba Setelah Pajak
2010	Rp 3.611.246	Rp 6.826.003	Rp 830.382
2011	Rp 3.423.241	Rp 7.527.260	Rp 1.063.560
2012	Rp 3.750.461	Rp 8.418.056	Rp 1.350.791
2013	Rp 6.122.043	Rp 8.772.947	Rp 952.305
2014	Rp 8.436.760	Rp 8.758.592	Rp 659.867
2015	Rp 8.436.760	Rp 8.449.857	Rp 175.127
2016	Rp 11.702.538	Rp 8.060.595	-Rp 284.584
2017	Rp 12.429.452	Rp 7.196.951	-Rp 758.045
2018	Rp 12.250.837	Rp 6.416.350	-Rp 827.985
2019	Rp 12.584.886	Rp 6.982.612	Rp 499.052

Sumber data : www.idnfinancial.com

Dari tabel diatas, diketahui permasalahan yang terjadi pada PT. Holcim Indonesia Tbk bila ditinjau dari komponen rasio struktur modal di ketahui hutang terus mengalami peningkatan selama 10 tahun terakhir, di karenakan biaya operasional terus mengalami kenaikan dengan kondisi hutang tertinggi pada tahun 2019 Rp. 12.584.886.000.000 Selain itu modal perusahaan juga mengalami fluktuatif di karenakan penjualan dan produksi yang tidak stabil hal ini didukung dengan nilai modal pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 mengalami naik turun sedangkan tahun 2012-2016 terus mengalami peningkatan serta mengalami penurunan tiga tahun terakhir 2017-2018 yaitu dari total sebanyak Rp 7.196.951.000.000 ditahun 2017 turun sampai dengan angka Rp 6.416.350.000.000 ditahun 2018.

Masalah yang terjadi selanjutnya yaitu dari segi komponen rasio *Return on Equity* yaitu dimana laba/rugi PT. Holcim Indonesia Tbk yang juga mengalami fluktuatif selama 10 tahun terakhir, bahkan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016-2018 perusahaan mengalami kerugian. Dengan kerugian terbesar pada tahun 2018 yaitu Rp 827.985.000.000 hal ini di karenakan penjualan dan produksi yang tidak stabil.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Perusahaan yang menginginkan tingkat return yang tinggi jelas pihak stakeholder akan melihat *Financial Report* yang di publish per31 Desember. Dari Intisar laporan keuangan itu maka beberapa akun akan menunjukkan pertumbuhan yang statis dan dinamis guna mencapai tingkat pengembalian yang tinggi baik dari Return On Asset, Return On Equity dan Return On Investmen. Struktur modal perusahaan merupakan kunci dari semua aktivitas operasional perusahaan. Senada yang diungkapkan oleh Halim bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa sedangkan menurut Riyanto (2010:282) struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dengan demikian dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah hutang jangka panjang yang dibandingkan dengan penyediaan modal sendiri guna dalam kegiatan aktivitas operasional perusahaan. Struktur modal diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). DER merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi dengan modal sendiri (Fahrudin 2012:158). Semakin tinggi DER maka akan banyak aktiva yang dibiayai oleh hutang. Standar DER industri yaitu 80%. Berikut formulasi untuk menghitung DER :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

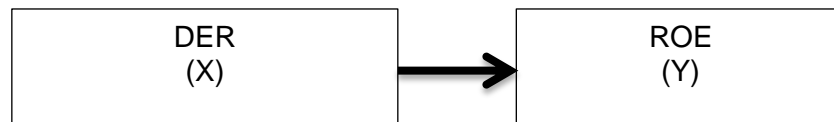
Tujuan dari pada profitabilitas yaitu untuk melihat *Earning Power* dari perusahaan guna mendapatkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memasarkan produk sesuai yang ditargetkan. Agus Sartono menyatakan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dari berbagai pengertian itu dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan guna melihat kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan, baik dari sisi aset, ekuitas maupun investasi. Dalam hal ini profitabilitas diproksikan dengan Return On Equity (ROE) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Kerangka Pikir

Fenomena perusahaan saat ini dapat digambarkan dari sisi rasio keuangan yaitu pengaruh antara variabel DER terhadap ROE pada PT. Holcim Indonesia Tbk kedua rasio ini memiliki keterkaitan yang sangat kuat. Hal ini dapat diidentifikasi melalui permasalahan dimana posisi hutang yang sangat tinggi dapat menurunkan tingkat keuntungan dimasa mendatang. PT. Holcim Indonesia Tbk berdasarkan hasil pengamatan dari identifikasi laporan keuangan yang telah publis menggambarkan bahwa hutang perusahaan terus mengalami peningkatan hal ini sejalan dengan laba perusahaan yang justru terus mengalami penurunan. Semakin tinggi nilai DER maka akan menurunkan nilai ROE. Berikut bagan pengaruh DER terhadap ROE :



Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada latar belakang, adapun hipotesis statistik sebagai berikut :

Ho : $\beta = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROE

Ha : $\beta \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROE

sehingga hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ROE pada PT. Holcim Indonesia Tbk

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam *associative research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian berupa tabel yang mencakup data total

hutang, ekuitas dan laba bersih. Jumlah populasi sebanyak 13 tahun (2006-2019). Dengan sampel sebanyak 10 tahun (2010-2019) yang meliputi data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Holcim Indonesia Tbk. Dengan purposive sampling berdasarkan ketersediaan data dan data terupdate. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Data yang sudah terkumpul akan dianalisa menggunakan teknik analisis rasio (DER dan ROE) dan uji t. Variabel-variabel dapat dioperasional sebagai berikut :

1. Debt To Equity Ratio (DER)

DER merupakan perimbangan antara total hutang dibagi total ekuitas dikali 100% selama periode tertentu.

2. Return On Equity (ROE)

ROE merupakan perimbangan antara EAT dengan total ekuitas dikali 100% selama periode tertentu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio DER

Tabel 2. Nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Holcim Indonesia Tbk

Tahun	DER (%)
2010	0,53%
2011	0,45%
2012	0,45%
2013	0,70%
2014	1,00%
2015	1,05%
2016	1,45%
2017	1,73%
2018	1,91%
2019	1,80%

Sumber data : Data sekunder yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DER yang semakin meningkat setiap tahunnya (2010-2018) dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yang disebabkan karena semakin tingginya komponen hutang perusahaan dan semakin rendahnya ekuitas

perusahaan.

2. Analisis Rasio ROE

Tabel 3. Nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT Holcim Indonesia Tbk

Tahun	ROE (%)
2010	0,12%
2011	0,14%
2012	0,16%
2013	0,11%
2014	0,08%
2015	0,02%
2016	-0,04%
2017	-0,11%
2018	-0,13%
2019	0,07%

Sumber data : Data sekunder yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai ROE mengalami fluktuatif bahkan bernilai negatif, hal ini dikarenakan ekuitas perusahaan yang terus menurun dan laba perusahaan yang berfluktuatif bahkan bernilai minus (negatif).

3. Uji-t 2 pihak

Uji t yaitu uji hipotesis yang di gunakan untuk mencari pengaruh secara persial antaraa variabel dalam penelitian tersebut .

**Tabel 4. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	.145	.041		3.554	.007
DER	-.052	.033	-.485	-1.571	.155

a. Dependent Variable: ROE

Sumber data : Hasil output SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui nilai t-hitung sebesar -1.571 ($dk = n - k = 10 - 1 = 9$) dan taraf kesalahan 5% (0.05) sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.306, t-hitung < t-tabel ($-1.571 < 2.306$). Tingkat signifikan (sig) > 0.05 yaitu $0.155 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai t hitung < t tabel ($-1,571 < 2,306$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh DER terhadap ROE pada PT. Holcim Indonesia Tbk
2. Nilai Sig > 0,05 ($0,155 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa DER tidak signifikan terhadap ROE pada PT. Holcim Indonesia.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data maka kesimpulan dari penelitian ini adalah DER tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap ROE pada PT.Holcim Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, & Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPF.
- Andriani Pongranga, R., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return N Equity. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1–8.
- Hanafi, M. M. (2010). *Manajemen Keuangan* (5th ed.). BPF.
- Imadudin, Z. S. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 2(3), 81–96.
- Irham, & Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal*. Alfabeta.
- Istan, M., Syariah, F., & Iain, I. (n.d.). *PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY DENGAN SOKONGAN POLITIK SEBAGAI VARIABEL INTERVEINING*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT.Rajagraha Findo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2015 THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTUR TO PROFITABILITY AT TOBACCO*

- COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHAN. 16(03), 484–492.*
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Baayu Media Publishing.
- Purwitasari, E., & Septiani, A. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Accounting*, 2(3), 1–11.
- Salim. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November), 19–34.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 51(1), 138–144.
- Yulsiati, H. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 1(2), 1–25.